

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran origami dengan menggunakan media lagu anak mari melipat pada PAUD Bina Insani di Tanjung Balai melalui empat tahap pembelajaran yaitu mendengar, meniru, mengulang dan evaluasi. Pembelajarannya menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode *drill*/ latihan.
2. Hasil pembelajaran yang diperoleh dari penelitian ini ialah hasil pembelajaran individu. guru akan menilai sejauh mana hasil perkembangan anak (peserta didik) dalam menyelesaikan materi yang di berikan. Guru menggunakan tabel penilaian untuk menentukan murid tersebut telah mencapai target pembelajaran. Adapun penilaian yang di dapat ialah 5 anak memperoleh BSB, 3 anak memperoleh BSH, 1 anak memperoleh MB dan 1 anak memperoleh BB.
3. Hambatan pembelajaran yang ditemukan ketika proses pembelajaran berlangsung ialah perbedaan tingkat kemampuan menghafal dan motorik antar anak, beberapa murid kehilangan fokus dengan berbicara kepada anak lainnya dan sifat natural anak seperti memiliki *mood* yang berubah-ubah.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran origami dengan menggunakan media lagu anak mari melipat pada PAUD Bina Insani di Tanjung Balai, maka dapat diajukan saran bagi pengajar adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru memiliki kemampuan dalam menstabilkan *mood* anak (peserta didik) di dalam kelas seperti mengajak bermain dengan bercerita riang dan penuh senyuman dengan memilih penggunaan kata dalam berbicara yang memicu anak untuk aktif berimajinasi.
2. Materi pembelajaran origami harus lebih variatif baik dalam model lipatan origaminya maupun media lagu anaknya.
3. Dalam mendemonstrasikan lagu, Salah seorang guru sebaiknya menggunakan instrumen musik seperti gitar, keyboard atau pianika sebagai pengiring lagu. Tujuannya untuk menciptakan suasana belajar dan bermain serta menarik perhatian anak sehingga fokus anak tidak terpecah.
4. Guru harus lebih aktif dan peka dalam memberikan evaluasi secara langsung kepada anak (peserta didik) agar tingkat kemampuan menghafal, motorik dan bernyanyi perkembangannya lebih cepat dan akurasi lipatan origami lebih presisi.
5. Sebaiknya durasi belajar ditambah mengingat proses pembelajaran origami menggunakan media lagu anak membutuhkan proses pembelajaran yang berulang-ulang untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.